



Meski Merepotkan, Warga Berharap tak Menyulitkan

Proses pembuatan Kartu Tanda Penduduk elektronik (e-KTP) dinilai sebagai warga Kota Yogyakarta cukup merepotkan. Sebab warga terpaksa harus menjadwalkan ulang kegiatan mereka, karena harus mengurus beberapa proses dalam pembuatan e-KTP di kecamatan masing-masing.

Satriadida (34) salah satunya. Warga Diponegoro MG 1/100, Keparakan, Mergansan, Yogyakarta ini telah menerima undangan pembuatan e-KTP, Sabtu (1/10) lalu. Dalam undangan tersebut bapak dua anak ini dijadwalkan mengurus e-KTP, Kamis (6/10) pukul 11.00-12.00. "Memang cukup merepotkan karena bagi yang bekerja terpaksa harus izin menyempatkan diri mengurus hal ini. Padahal tidak langsung jadi berbeda dengan KTP terdahulu," katanya.

Hal senada dikemukakan Andre (29) warga Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta. Bapak satu anak ini baru menerima undangan pembuatan e-KTP, Senin (3/10). Dia dijadwalkan mengikuti proses pembuatan e-KTP pada Jumat (7/10) mendatang. "Repot, karena untuk mengurus ini harus izin dulu dari kantor," terangnya.

Meski repot, baik Andre maupun Satria berharap proses pembuatan e-KTP di Yogyakarta berjalan lancar dan tidak menyulitkan serta membahayakan warga. Selain itu, ia juga berharap proses administrasi lainnya yang terkait dengan e-KTP tidak tersendat-sendat.

Masyarakat memang boleh berharap, namun pelaksanaan di lapangan tentunya, tidak hanya tergantung pada kesiapan aparat, namun juga peralatan. Tidak sedikit aparat pemerintah bekerja mati-matian untuk menyelesaikan program ini. Bahkan membuka pelayanan hingga malam hari. Seperti dilakukan Camat Umbulharjo, Agus Winarno.

Untuk melayani 51.027 wajib KTP di Kecamatan Umbulharjo, Agus mengungkapkan, pelayanan pembuatan e-KTP dilakukan pukul 08.00-20.00. Setiap jam, petugas mampu menyelesaikan pembuatan e-KTP untuk 15 orang. Umbulharjo baru diberi dua alat, padahal kebutuhan pelayanan sebanyak empat alat. "Penduduk yang tinggal di luar kota akan kami rekap setelah ini," ujarnya.

Pembuatan e-KTP dimulai dari Kelurahan Semaki sebanyak 4.329, kemudian disusul kelurahan lain yakni Muja-muja 8.002 wajib KTP, Tahunan 6.814 wajib KTP, Warungboto 7.065 wajib KTP, Pandeyan 8.892 wajib KTP, Sorosutan 10.717 wajib KTP dan Giwangan sebanyak 5.208 wajib KTP.

Di wilayah eks Karesidenan Banyumas, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Banyumas dan Purbalingga, telah menyelesaikan program pemutakhiran data wajib KTP.

"Pemutakhiran data kependudukan yang kami lakukan sudah selesai sejak pertengahan September 2011 lalu. Bahkan datanya sudah disetorkan ke pusat," jelas Kepala Dinas Ke-

pendudukan dan Catatan Sipil (Dinkendukcapil) Kabupaten Purbalingga, Sridadi.

Sementara Kasubag Pemberitaan Bagian Humas Pemkab Banyumas, Wakhyono, juga menyebutkan bahwa pemutakhiran data kependudukan di wilayah Banyumas, sudah selesai dilaksanakan. Seperti di Kabupaten Purbalingga, data hasil pemutakhiran data penduduk tersebut sudah diserahkan ke Pemerintah Pusat.

"Kabupaten Banyumas juga menjadi salah satu kabupaten dari 300 kabupaten di Tanah Air yang akan melaksanakan program e-KTP tahun 2012. Karena itu, pemutakhiran penduduk juga harus kami lakukan," jelasnya.

Berdasarkan informasi yang dia peroleh, seluruh peralatan untuk keperluan program e-KTP ini, akan mulai diterimakan pada Februari 2012. Setelah itu, baru didistribusikan ke kantor-kantor kecamatan di wilayah Banyumas, karena dalam penerapan program e-KTP ini, pengurusan KTP tetap didelegasikan ke kantor-kantor kecamatan.

Untuk itu, dia memperkirakan, penerapan program e-KTP baru bisa dilaksanakan pada pertengahan 2012. Hal ini karena selain diperlukan waktu untuk pendistribusian peralatan dan penataan jaringan online, juga diperlukan pelatihan-pelatihan bagi aparat yang akan menangani masalah pembuatan e-KTP tersebut.

"Dalam program e-KTP ini, peralatan yang kita terima kan tergolong canggih. Untuk itu, aparat yang menangani juga akan mendapat pelatihan. Baru setelah semuanya siap, program e-KTP kita laksanakan serentak di Banyumas," jelasnya.

Di Kota Yogyakarta, proses pembuatan e-KTP secara resmi di *launching* Wali Kota Yogyakarta, Herry Zudianto di Kecamatan Umbulharjo, Selasa (4/10). "Pembuatan e-KTP lebih mudah dan cepat dibandingkan KTP sebelumnya. Ini identitas tunggal yang *nggak* bisa *double* sehingga bisa meminimalisir kejahatan karena databasanya kuat," ujar Herry didampingi istrinya, Dyah Suminar. ■

Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk ditanggapi
<input checked="" type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk diketahui
<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kepala

Ttd

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo			

Yogyakarta, 07 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005